

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Dari hasil analisis data dan pembahasan dari bab sebelumnya, maka diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa:
  - a. *Skill variety* secara signifikan berhubungan positif dengan efektivitas kerja.
  - b. *Autonomy* secara signifikan berhubungan positif dengan efektivitas kerja.
  - c. *Task significant* secara signifikan berhubungan negatif dengan efektivitas kerja.
  - d. *Feedback* secara signifikan berhubungan negatif dengan efektivitas kerja.
2. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa:

*Job enrichment* secara signifikan berhubungan positif dengan efektivitas kerja.
3. Satu variabel, yaitu *task identify* tidak diikutsertakan dalam uji hipotesis karena sudah dinyatakan tidak valid.

## 5.2 Implikasi dan Saran bagi Perusahaan

Berdasarkan berbagai penemuan dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yang kiranya dapat memberikan manfaat bagi perusahaan sebagai objek penelitian, sebagai berikut:

1. Melalui penelitian ini ditemukan bahwa *skill variety* dan *autonomy* dapat meningkatkan efektivitas kerja karyawan. Perusahaan hendaknya perlu menciptakan pekerjaan yang menuntut adanya keanekaragaman/variasi keahlian dan pengendalian diri yang harus dimiliki oleh karyawan. Perusahaan perlu mendeteksi sejak dini mengenai karyawan yang kurang memiliki keahlian maupun kurang dalam hal pengendalian diri. Apabila tidak diperhatikan dalam jangka waktu panjang, karyawan yang kurang memiliki keahlian dan kurang pengendalian diri terhadap pekerjaannya, dapat menurunkan efektivitas kerjanya, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi efektivitas kerja perusahaan secara keseluruhan.
2. Meskipun tidak dapat dilakukan pengujian hipotesis tentang hubungan antara *task identify* dengan efektivitas kerja karyawan, namun demikian hal tersebut menggugah manajemen perusahaan untuk dapat menanamkan kesadaran dan pengetahuan terhadap karyawan mengenai identifikasi tugas yang harus dilakukan oleh karyawan. Para karyawan seharusnya mengetahui dan memahami bahwa *task identify* dimaksudkan bukan untuk menambah pekerjaan bagi karyawan melainkan untuk meningkatkan efektivitas kerja karyawan tersebut.
3. Hasil uji *task significant* dan *feedback* menunjukkan bahwa dua variabel ini belum mampu meningkatkan efektivitas kerja karyawan, bahkan cenderung

menurunkan efektivitas kerja. Manajemen perusahaan dalam hal ini harus pintar dalam memilih waktu yang tepat terutama ketika mensosialisasikan desain pekerjaan dalam bentuk *job enrichment*. Apabila *job enrichment* hanya berorientasi pada efektivitas kerja tanpa memahami lebih dalam karakter kerja karyawannya, maka pola atau desain ini hanya akan menimbulkan suatu keresahan karyawan sebab adanya perbedaan sudut pandang/persepsi dari karyawan dan manajemen. Keterbukaan dari semua pihak dalam membangun tujuan efektivitas kerja perlu disamakan dan dijaga sebagai bentuk orientasi bersama.

4. Hasil pengujian korelasi *job enrichment* dengan efektivitas kerja menunjukkan bahwa secara keseluruhan desain pekerjaan dalam bentuk pemerayaan pekerjaan mampu meningkatkan efektivitas kerja karyawan. Apabila manajemen perusahaan secara bertahap dengan teliti memperbaiki komponen *job enrichment* yang masih belum menunjukkan kontribusinya terhadap efektivitas kerja, maka pada waktu tertentu akan tercapai target efektivitas kerja yang optimal melalui penerapan *job enrichment* tersebut.

### **5.3. Keterbatasan dan Saran bagi Penelitian Mendatang**

Penelitian ini tentunya tidak terlepas dari beberapa keterbatasan, sehingga memerlukan saran yang perlu diperhatikan pada penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah studi literatur yang terbatas, sehingga menyebabkan penyusunan indikator penelitian yang sangat minim. Hal ini juga mengakibatkan kemungkinan adanya variabel yang terhapus dalam penelitian

yang disebabkan oleh sedikitnya indikator penelitian dan kemudian dinyatakan tidak valid. Saran bagi peneliti pada masa yang akan datang agar memperhatikan lebih seksama poin-poin penting dalam penyusunan operasionalisasi variabel dengan kuesioner yang diajukan dan menggunakan instrumen penelitian (kuesioner) dengan jumlah item (per variabel) yang relatif lebih banyak, untuk mengantisipasi banyaknya jumlah item yang dinyatakan tidak valid.

2. Penelitian ini hanya menggunakan objek penelitian yang terbatas, di mana penelitian ini hanya meneliti PT Kereta Api yang berlokasi di Bandung saja. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih memperluas jangkauan wilayah penelitian, misalnya beberapa PT Kereta Api di kota-kota besar di pulau Jawa bahkan di seluruh Indonesia.
3. Kemungkinan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini belum sesuai dengan kondisi di Indonesia. Karena kesibukan kerja dan budaya masyarakat Indonesia yang cenderung 'malas' dan 'kurang atensi' dalam pengisian kuesioner, maka jumlah item pertanyaan perlu untuk dipertimbangkan, tanpa mengubah kemampuan untuk mengukur berbagai variabel penelitian yang digunakan. Dalam penelitian selanjutnya, disarankan perlu digunakan instrumen lain yang memiliki jumlah item yang memadai dan kondisional.
4. Penelitian ini belum mampu menggambarkan fenomena *job enrichment* dengan jelas karena keterbatasan metode yang digunakan. Untuk penelitian serupa yang terbaru, disarankan perlunya *longitudinal study*. Dengan digunakannya metode *longitudinal study*, akan memungkinkan peneliti untuk membandingkan

efektivitas kerja karyawan pada masa pra penerapan *job enrichment*, saat penerapan *job enrichment*, dan pasca penerapan *job enrichment*.

5. Penelitian ini hanya menguji literatur saja. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan pengujian terhadap model penelitian melalui analisis model persamaan struktural dengan menggunakan bantuan program aplikasi AMOS (*Analysis of Moment Structure*).
6. Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan lain yang mungkin saja terjadi dan dapat mempengaruhi hasil temuan; oleh karena itu, agar diperoleh hasil yang layak diperlukan hasil penelitian yang sejenis untuk dapat mendukung penelitian selanjutnya.